

## **ABSTRAK**

### **PEMUNGUTAN RETRIBUSI PARKIR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**ANSELMUS ADITYA RUSPRIHANTO**

Pemungutan retribusi parkir merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemungutan retribusi parkir didasari dalam Peda Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum dan Perwali Bandar Lampung Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pemungutan Retribusi Parkir. Pemungutan retribusi parkir diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam beberapa aspek. Pertama, pemungutan retribusi parkir dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah daerah, yang nantinya dapat dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas publik, termasuk peningkatan ruang parkir dan transportasi publik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemungutan retribusi parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung? dan 2) Apa saja faktor penghambat pemungutan retribusi parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan sistem wawancara kepada informan yang berasal dari Dinas Perhubungan serta BPPRD Kota Bandar Lampung dan responden yang merupakan wajib retribusi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis campuran yakni deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pemungutan retribusi parkir di Bandar Lampung serta kontribusinya yang selalu berkurang dari waktu ke waktu akibat manajemen yang belum maksimal sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci: Pemungutan, Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah**

## **ABSTRACT**

### **PARKING LEVY IN ORDER TO INCREASE LOCAL REVENUE IN BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**ANSELMUS ADITYA RUSPRIHANTO**

*Parking fee collection is one of the instruments used by local governments to increase Regional Original Revenue (PAD). Bandar Lampung, as the capital city of Lampung Province, has experienced rapid economic growth and infrastructure development. Along with this growth, the number of motor vehicles in Bandar Lampung has also significantly increased. The collection of parking fees is based on specific legal regulations in Bandar Lampung, namely the Bandar Lampung City Regulation Number 5 of 2011 regarding Public Service Fees and the Bandar Lampung Mayor Regulation Number 2 of 2018 regarding the Procedure for Collecting Parking Fees.*

*In this context, the collection of parking fees is expected to have positive impacts in several aspects. Firstly, it can become a significant source of revenue for the local government, which can be allocated for infrastructure development and public facilities, including improving parking spaces and public transportation. The research questions addressed in this study are: 1) How does the collecting of parking fee collection contribute to the increase of Regional Original Revenue (PAD) in Bandar Lampung? and 2) What are the inhibiting factors in collecting parking fees to increase Regional Original Revenue in Bandar Lampung? This research adopts a juridical-empirical approach. Data collection is done through interviews with informants from the Transportation Agency and the Regional Revenue Agency of Bandar Lampung, as well as respondents who are obligated to pay the fees. Data analysis in this study employs a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative descriptive analysis.*

*The results of this research indicate that the collection of parking fees in Bandar Lampung is still not optimal, and its contribution has been decreasing over time due to suboptimal management, resulting in the failure to achieve the target realization of Regional Original Revenue in Bandar Lampung.*

**Keywords: Levy, Parking, Regional Income**